



**PERAN GURU FIKIH DALAM MEMBINA KETERAMPILAN
SALAT SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
ISLAM TERPADU AL-HAFIT PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD SARFIN

NIM. 11910115322

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN GURU FIKIH DALAM MEMBINA KETERAMPILAN
SALAT SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
ISLAM TERPADU AL-HAFIT PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

MUHAMMAD SARFIN

NIM. 11910115322

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru*, yang ditulis oleh Muhammad Sarfin NIM. 11910115322 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Jumadil Awal 1445 H
17 November 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Adam Malik Indra, Lc., M.A.
NIP. 9780929 2008011 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa Sekolah Menengah-Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru*, yang ditulis oleh Muhammad Sarfin NIM. 11910115322 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Jumadil Akhir 1445 H/04 Januari 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 22 Jumadil Awal 1445 H
04 Januari 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Yuliharti, M.Ag.

Penguji II

Nurzena, M.Ag.

Penguji III

Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Penguji IV

Dr. Muhammad Fitriadi, M.A.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. F. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Sarfin
NIM : 11910115322
Tempat/Tgl. Lahir : Gunung Baringin, 03 Januari 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru

Menyatakan dengan ini sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 November 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Sarfin
NIM. 11910115322



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbal'Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru"** dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad saw. dengan lafaz *allahumma sholli 'ala saiyyidina muhammad* yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini dan beliau juga merupakan suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perjalanan yang cukup panjang telah penulis lalui dalam penyusunan dan perampungan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun akhirnya penulis dapat melaluinya hal ini karena banyak pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dorongan serta motivasi. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Alm. Salamuddin Nasution dan Ibunda Nurhayani HSB, terimakasih atas segala do'a yang dipanjatkan kepada Allah Swt., cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta dukungan sepenuh hati kepada penulis.

1. Prof. Dr. Hairunas M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S. Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I. Prof. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Adam Malik Indra, Lc,M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 5. Dr. Idris, M.Ed., selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan Program S1 dengan baik.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
 7. Bapak H. Abdul Lafiz, SH. M.Si. selaku pendiri Yayasan Pendidikan Al-Manar Hafit dan bapak Denny A. Supriandi, S.H.i selaku Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru, Nur Sakinah S.Pd., selaku guru SMP Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru. Yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis. Serta seluruh tenaga pendidik dan jajaran staf lainnya.
 8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta Alm. Salamuddin Nasution (Ayah), Nurhayani HSB (Ibu). Nurdahlana, S.Ak. Nurdahleni, Nikmah, S.Pd. Nur Sakinah, S.Pd. Patimah Murni, S.Pd. (Kakak). Sahrin, S.Pd. Sahrin, S.H., M.H. (Abang), khususnya buat family yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Sahabat dan teman seperjuangan angkatan 2019, Muhammad Ridhoni, M. Zeki Mulyadi, Nurul Ariyanti, Taufik Putra Maju, yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini baik dalam bentuk saran, nasehat ketika saya lalai dan membantu dalam bentuk materi. Semoga Allah Swt. membalas seluruh kebaikan yang diberikan dengan pahala yang berlipat-lipat. *Amin*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Sahabat dan teman Juhri Hasibuan, Jepri Kurniawan, Muhammad Rahman, Ridho Ashari Nst, Mulyani Syafitri, Melani Oktavia, Siti Sarah Lubis yang telah memberikan dorongan dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas seluruh kebaikan yang diberikan. *Amin.*

11. Rekan-rekan Fikih A Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan anggota Hijrah Madina Sahata Satahi, terima kasih telah menjadi sumber semangat selama penyusunan skripsi.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini sempurna. Jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya dan semoga skripsi ini bias bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang pendidikan. *Amin.*

Pekanbaru 17 November 2023

Penulis,

Muhammad Sarfin
NIM. 11910115322



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Segala puji dan syukur hanya milik Allah Tuhan semesta alam

Dengan segala limpahan rahmat, nikmat, serta hidayah dan kasih sayangnya

Aku bisa sampai pada titik ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini

Sholawat dan salam kami hadiahkan kepada Baginda

Nabi Muhammad saw.

Engkau yang menjadi penerang dalam kegelapan

Terima kasih aku ucapkan untuk kedua orang tuaku, ayahanda Alm. Salamuddin

Nasution dan Ibunda Nurhayani HSB yang selalu memberikan doa dan

dukungan sehingga aku bisa menyelesaikan karya kecil ini walaupun tidak mampu

membalas semua jasa yang telah engkau berikan kepadaku, namunku berharap

karya kecilku ini bisa membuatmu bahagia.

Terima kasih juga aku ucapkan untuk kakak-kakakku Nurdahlina, Nurdahlani, Nikmah, Nur Sakinah, Patimah Murni, dan abang-abangku Sahrin, Sahrin yang telah memberikan semangat, bantuan untuk saya menjadikan semangat dalam

kehidupan ini.

Terima kasih juga aku ucapkan kepada teman-temanku kelas Fiqih A yang

memberikan sumbangan pemikiran sehingga terwujudnya karya kecil ku ini

semoga kita semua menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat

Aamiin Ya Rabbal A'lamiin



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Sarfin, (2023): Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Informan dalam penelitian adalah guru Fikih 1 orang dan siswa 7 orang di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan merangkum data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat fardhu di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru dilakukan dengan cara memberikan materi ajar salat fardhu seperti bacaan salat dan gerakan salat yang benar, tetapi guru tidak menggunakan fasilitas pendukung seperti infokus ketika menyampaikan materi kepada siswa. Selanjutnya guru melakukan peragaan salat fardhu dengan cara memanggil siswa satu persatu kedepan kelas, tetapi banyak siswa yang bermain-main atau tidak serius sehingga peran demonstrasi kurang maksimal. Jika terjadi kesalahan dalam gerakan salat guru tidak memberikan motivasi yang bersifat khusus kepada siswa untuk melakukan salat yang baik dan benar dan guru hanya memarahi siswa tanpa mengevaluasi hasil pembinaan keterampilan salat siswa, hingga pada akhirnya masih banyak siswa yang melaksanakan salat tidak sesuai ketentuan disebabkan kurang maksimalnya peran guru. Faktor pendukung keterampilan salat siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru ialah sarana dan prasarana seperti Buku, Masjid dan Infokus. Sedangkan faktor penghambatnya ialah tenaga pendidik tidak siap terhadap perubahan IPTEK sehingga guru merasa repot menggunakan alat pendukung seperti Proyektor dalam menerapkan media Audio Visual. Selanjutnya faktor masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya melaksanakan gerakan salat yang baik dan benar, kurang minat dan kurang memperhatikan guru karena siswa lebih suka bermain.

Kata kunci : *Peran, Guru Fikih, Keterampilan Salat*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Sarfin, (2023): The Role of *Fiqh* Teacher in Developing Student Prayer Skills Integrated Islamic Junior High School of Al-Hafit Pekanbaru

This research aimed at knowing the role of *Fiqh* teachers in developing students' prayer skills and the factors influencing it at Integrated Islamic Junior High School of Al-Hafit Pekanbaru. The informants in this research were 1 *Fiqh* teacher and 7 students at Integrated Islamic Junior High School of Al-Hafit Pekanbaru. Observation, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by summarizing, presenting and drawing conclusions. The research findings showed that the roles of *Fiqh* teachers in developing *Fardhu* prayer skills at Integrated Islamic Junior High School of Al-Hafit Pekanbaru was conducted by providing *Fardhu* prayer materials such as reading prayers and correct prayer practices, but the teacher did not use supporting facilities such as projector when delivering material to students. Next, the teacher demonstrated the *Fardhu* prayer by calling students one by one to the front of the class, but many students played around or they were not serious to practice it, so the role of the demonstration was not optimal. If an error occurred by students in the prayer practice, the teacher did not provide special motivation to the students performing prayers properly and correctly, and the teacher only scolded the students without evaluating the results of developing students' prayer skills, so that in the end, there were still many students who performed prayers was not according to the provisions due to their lack of the teacher performance. Supporting factors for students' prayer skills at Integrated Islamic Junior High School of Al-Hafit Pekanbaru were facilities and infrastructure such as books, mosques and projector. Meanwhile, the obstructing factors: the teachers were not ready for science and technology era, so the teachers felt difficult to use supporting tools such as projectors in implementing audio visual media. The next, the lack students' awareness factors for the importance of conducting good and correct prayer practice were the lack of interest and attention to teachers because students prefer playing to prayer practicing.

Keywords: *Role, Teacher Fiqh, Prayer Skills*



ملخص

محمد سارفين، (٢٠٢٣): دور مدرس الفقه في بناء مهارة الصلاة لدى التلاميذ في مدرسة الحافت المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة دور مدرس الفقه في بناء مهارة الصلاة لدى التلاميذ مدرسة الحافت المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو ومعرفة العوامل التي تؤثر عليه. والمخبرون في هذا البحث مدرس الفقه و ٧ تلاميذ في مدرسة الحافت المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وتقنيات مستخدمة لتحليل البيانات هي جمع البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. وبناء على نتائج هذا البحث يمكن استنتاج أن دور مدرس الفقه في بناء مهارة الصلاة لدى التلاميذ في مادة الصلوات المفروضة في مدرسة الحافت المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو يتم من خلال توفير المواد التعليمية لصلاة الفرض مثل قراءة الصلاة وحركات الصلاة الصحيحة، لكن المدرسين لا يستخدمون المرافق الداعمة مثل التركيز عند تسليم المواد للتلاميذ. بعد ذلك، أظهر المدرس صلاة الفرض من خلال دعوة التلاميذ واحدا تلو الآخر إلى مقدمة الفصل، لكن العديد من التلاميذ كانوا يلعبون أو لم يكونوا جادين، لذا لم يكن دور العرض هو الأمثل. إذا حدث خطأ في حركة الصلاة، فإن المدرس لا يقدم دافعا خاصا للتلاميذ لأداء الصلاة بشكل صحيح ويكتفي المدرس بتوبيخ التلاميذ دون تقييم نتائج تطوير مهارات الصلاة لدى التلاميذ، بحيث يكون في النهاية هناك ولا يزال كثير من التلاميذ الذين يؤدون الصلاة على غير أحكامها بسبب عدم أدائهم دور المدرس. العوامل الداعمة لمهارات الصلاة لدى التلاميذ في مدرسة الحافت المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو هي المرافق والبنية التحتية مثل الكتب والمساجد والتركيز. والعوامل المعوقة هو أن أعضاء هيئة التدريس ليسوا مستعدين للتغيرات في العلوم والتكنولوجيا، لذلك يجد المدرسون صعوبة في استخدام الأدوات الداعمة مثل أجهزة العرض في تنفيذ الوسائط السمعية والبصرية. وأن التلاميذ ما زالوا يفتقرون إلى الوعي بأهمية أداء حركات الصلاة الجيدة والصحيحة، وقلة الاهتمام وعدم الاهتمام بالمدرسين لأن التلاميذ يفضلون اللعب

الكلمات الأساسية: دور، مدرس الفقه، مهارة الصلاة

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Peran Guru Fikih.....	12
B. Pembinaan Keterampilan Salat	24
C. Penelitian Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	43
B. Temuan.....	50
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Data Sarana dan Prasarana Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.....	47
Tabel IV. 2	Daftar Guru Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.....	48
Tabel IV. 3	Daftar Pimpinan Rumah Tahfiz Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.....	49
Tabel IV. 4	Jumlah Siswa-Siswi Yayasan Sekolah Menegah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Dokumentasi saat guru Fikih sedang mengajar materi salat fardhu	52
Gambar IV. 2	Dokumentasi ketika guru Fikih sedang mengajar materi salat fardhu menggunakan fasilitas leptop	55
Gambar IV. 3	Dokumentasi ketika guru Fikih sedang memandu bacaan shalat secara bersama-sama.....	56
Gambar IV. 4	Dokumentasi saat guru Fikih sedang melakukan praktek salat	59
Gambar IV. 5	Dokumentasi saat melakukan salat dzuhur berjamaah sebagai upaya membimbing siswa	62
Gambar IV. 6	Dokumentasi saat guru Fikih memberikan motivasi kepada siswa.....	64
Gambar IV. 7	Dokumentasi saat guru Fikih memarahi siswi karena salah dalam praktek salat	66
Gambar IV. 8	Dokumentasi sarana buku Fikih di SMP Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru	68
Gambar IV. 9	Dokumentasi saran masjid di SMP Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.....	68
Gambar IV. 10	Dokumentasi sarana infokus di SMP Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.....	68
Gambar IV. 11	Dokumentasi saat peneliti melihat guru Fikih tidak menggunakan infokus	69
Gambar IV. 12	Dokumentasi saat peneliti melihat anak siswa bermain saat praktek shalat	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 5	Surat Balasan PraRiset
Lampiran 6	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Gubernur
Lampiran 8	Surat Rekomendasi Kesbangpol
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan
Lampiran 10	Surat Telah Melakukan Riset
Lampiran 11	Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salat merupakan ibadah yang utama dalam Islam. Ibadah ini memberi peran penting dalam kehidupan, baik untuk kehidupan dunia, terlebih-lebih lagi untuk kehidupan akhirat. Karena urgennya ibadah ini, umat Islam pun diwajibkan oleh Allah Swt. untuk melaksanakannya lima kali dalam sehari semalam. Karena pentingnya ibadah salat ini, sampai-sampai Nabi Muhammad saw. menjadikan salat sebagai pembeda antara orang mukmin dan orang kafir.

Ketika salat dijadikan sebagai pembeda atau pembatas, tentu akan membedakan antara yang dibatasi dan akan mengeluarkannya dari yang lain. Secara tidak langsung, jika ada seorang muslim yang meninggalkan salat, maka ia pun menghilangkan statusnya sebagai muslim. Salat termasuk ibadah mahdah, yakni ibadah yang cara dan ketentuannya telah ditentukan oleh Allah Swt. Perintah salat ini pun langsung diterima oleh Nabi Muhammad saw. dari Allah Swt. pada malam isra mi'raj. Diterimanya perintah salat secara langsung, dan tidak melalui perantara malaikat Jibril ini menunjukkan bahwa salat merupakan ibadah yang sangat istimewa.¹

Segala keistimewaannya, tentu banyak manfaat yang didapat dari ibadah salat, diantaranya salat adalah ibadah yang dapat mencegah manusia

¹Sulaiman Rasjid, 2001, *Fiqh Islam: Hukum Fiqh Lengkap*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, h. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perbuatan buruk, salat sebagai sumber petunjuk, salat sebagai sarana meminta pertolongan dari Allah Swt., salat sebagai pelipur jiwa, salat dapat mendatangkan kebahagiaan dan daya kreatifitas dan salat sebagai sarana dalam menjaga kesehatan jiwa yang nantinya akan berpengaruh terhadap kesehatan tubuh. Dari berbagai manfaat salat tersebut dapat diketahui bahwasanya di samping fungsi utamanya sebagai sarana beribadah kepada Allah Swt., ibadah salat juga akan memperhalus akhlak bagi yang mengerjakannya sehingga kualitas hidupnya akan meningkat.²

Disamping berbagai manfaat yang didapat ketika seseorang melaksanakan salat, salat juga menjadi penentu diterimanya amal seseorang atau tidak. Hal ini terlihat dalam hadis Nabi Muhammad saw. riwayat Ibnu Majah yang menyatakan barang siapa yang amal ibadah salatnya rusak (tidak diterima), maka rusaklah seluruh amalnya yang lain. Tetapi sebaliknya, jika amal ibadah salatnya bagus (diterima), maka baguslah seluruh amalnya yang lain.

Segala keutamaan yang ada pada salat tersebut tidak serta merta didapatkan oleh semua orang. Tentu hanya orang-orang yang mengerjakan dengan sungguh-sungguhlah yang akan mendapatkan keutamaan dari salat tersebut. Bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban agar dilihat sebagai orang muslim, melainkan memang merasa perlu dan merasa tidak nyaman jika ia meninggalkan salat. Bukan hanya menganggap salat sebagai ritual keagamaan belaka, namun lebih dari itu salat sebagai media komunikasi antara

²Haidar Bagir, 2007, *Buat Apa Sahalat? Kecuali Jika Anda Hendak Mendapatkan Kebahagiaan dan Ketenangan Hidup*, Bandung: Mizania, h. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hamba dengan Sang Pencipta. Ketika salat ini dilaksanakan sesuai dengan rukun dan syaratnya, ditambah lagi dengan keikhlasan dan kekhusyukan, maka pasti akan berpengaruh dengan kehidupan orang yang menjalankannya. Terlebih lagi salat ini dilaksanakan selama lima kali dalam sehari. Maka ibadah ini akan menjadi kebiasaan.

Mengingat pentingnya kedudukan shalat dalam Islam maka mengerjakannya harus sesuai rukun dan syaratnya, oleh karena itu seorang hamba dituntut untuk mempelajari shalat yang baik dan benar, dan melalui proses pembinaan yang serius baik ia melalui jalur pendidikan formal ataupun tidak formal. Sekolah formal guru sangat di butuhkan dalam membina muridnya, karena dengan adanya guru dapat memudahkan anak didik memahami dan mengerti tentang shalat. Peran guru dalam melatih dan membina seorang guru pun memiliki peran sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, evaluator yang sangat mempengaruhi keterampilan siswa dalam melaksanakan gerakan salat yang baik dan benar.³

Berdasarkan observasi terdahulu yang di lakukan peneliti dengan guru Fikih bahwasanya hal tersebut sudah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru akan tetapi belum maksimal dalam pelaksanaan pembinaan keterampilan salat. Berikut beberapa masalah yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru terkait peran guru dalam membina keterampilan salat siswa:

³Putri Aidi, dkk, 2023, Analisi Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas II di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.08, No.02, h. 3557.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Guru Fikih tidak memberikan penilaian terhadap hasil pembinaan keterampilan salat.
2. Guru Fikih tidak menggunakan perangkat pendukung dalam proses berlangsungnya pembinaan keterampilan salat.
3. Guru Fikih tidak maksimal mempraktekkan gerakan salat.
4. Guru Fikih kurang baik dalam menyampaikan materi salat fardhu saat berlangsungnya pembinaan keterampilan salat.
5. Guru Fikih kurang membimbing dalam pembinaan keterampilan salat.

Guru dalam hal spesifikasi sebagai guru Fikih memiliki kewajiban untuk memberikan pembinaan terhadap siswa dalam mengembangkan fitrah keagamaan dengan mengajarkan ibadah seperti salat, puasa, membaca Al-Qur'an dan sebagainya. Pembinaan itu sendiri dapat dilakukan melalui pendidikan formal atau non formal yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang dan selaras.⁴

Pembinaan yang terus menerus akan menghasilkan keterampilan siswa dalam melaksanakan ibadah karena pada prinsipnya keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik (yang berhubungan dengan urat-urat syarat dan otot-otot/*neuromuscular*).⁵ Setidaknya ada lima macam pengembangan keterampilan pada anak yaitu:

⁴Uswatun Hasanah, 2022, *Impelentasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (BKB)*, h. 11.

⁵Muhibbin Syah, 2005, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 120.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaikh Kasim Riau

1. Keterampilan kognitif, yaitu keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah.
2. Keterampilan sosial dan emosional, yaitu kemampuan berinteraksi dengan orang lain, membantu orang lain dapat mengendalikan diri.
3. Keterampilan berbicara dan berbahasa, yaitu keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan memahami dan menggunakan bahasa.
4. Keterampilan motorik halus, yaitu kemampuan anak menggunakan otot-otot kecilnya, khususnya tangan dan jari-jari tangan.
5. Keterampilan motorik kasar, yaitu kemampuan menggunakan otot-otot besar.⁶

Dalam penelitian ini penulisan fokuskan pada keterampilan psikomotorik, baik motorik halus dan motorik kasar. Namun masih banyak siswa yang kurang memiliki kesadaran dalam melakukan gerakan salat yang baik dan benar, terlihat masih banyak yang salah dalam melakukan gerakan salat.

Beberapa gejala yang mungkin dapat dirangkum yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru adalah:

1. Masih terdapat siswa yang salat rukuk punggung tidak sejajar dengan kepala
2. Masih terdapat siswa ketika melakukan gerakan sujud masih mengamparkan kedua lengannya, sujudnya tidak mencium sajadah, dan tidak menegakkan kedua ujung jari-jari kaki ke lantai.
3. Masih terdapat siswa yang kurang hafal bacaan salat fardhu

⁶N. Nuraeni, 2014, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Salat Melalui Metode Demonstarsi Pada Siswa Kelas III Di Sdn Cipicung 05 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, h. 9-10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat pentingnya peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa, hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan pembaca dalam memahami judul skripsi, Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru. Maka ada baiknya penulis menjelaskan arti kata yang dimaksud judul tersebut:

1. Peran

Peran dapat didefinisikan suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat dan akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang dan lingkungan.⁷ Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat pahami bahwa peran ialah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang dari seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Adapun peran yang dimaksud peneliti di sini peran tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama Al-Hafit Pekanbaru terkhusus guru Fikih sebagai seorang guru salat.

⁷Syamsir, Torang, 2014, Organisasi dan Manajemen (*Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi*), Bandung: Alfabeta, h. 86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

2. Guru Fikih

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, mendidik dan dapat menjadi teladan yang baik bagi siswanya.⁸ Dan Fikih menurut istilah ialah ilmu tentang hukum-hukum syarak yang bersifat amaliah yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat pahami bahwa guru Fikih adalah seseorang yang mempunyai pekerjaan yaitu mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan tentang perumusan hukum-hukum Islam dari dalil-dalil yang terdapat dalam sumber-sumber hukum Islam dan mendidik siswa agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Guru yang dimaksudkan disini adalah tenaga pendidik dalam mata pelajaran Fikih di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.

3. Membina

Membina adalah proses, cara, pembuatan pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁰ Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat pahami bahwa ialah membina suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada menuju yang lebih baik.

⁸Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2009, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, Jogjakarta: Grafindo Litera Media, h. 25.

⁹Muhammad Wardi Muslich, 2010, *Fiqih Muamalat*, Jakarta: Amzah, h. 1.

¹⁰Abudin Nata, 2010, *Akhlaq Taswouf*, Jakarta: PT Grafindo Persada, h. 158.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keterampilan

Keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik (yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot/*neuromuscular*). Tujuannya untuk memperoleh dan menguasai keterampilan jasmani tertentu. Dalam belajar jenis latihan-latihan ini misalnya belajar olahraga, musik, menari, melukis, memperbaiki benda-benda elektronik dan juga sebagian materi pelajaran agama, seperti ibadah salat dan haji.¹¹ Keterampilan yang dimaksud peneliti disini kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan yang membutuhkan pikiran dan tenaga dalam menyelesaikan suatu pekerjaan/tugas-tugas tertentu.

5. Salat

Salat menurut istilah ialah perkataan-perkataan dan perbuatan yang diawali dengan “takbiratul ihram” (membaca takbir) dan diakhiri dengan salam berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan.¹² Dapat dipahami bahwa salat adalah wujud dari penghambaan diri seseorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. dengan menghadapkan jiwa dan raga, dengan penuh khusyuk dan tawadhu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi syarat-syarat dan rukun tertentu yang harus dilandasi dengan keikhlasan kepada Allah Swt. Salat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salat dzuhur berjamaah di Masjid

¹¹Muhibbin Syah, *op. cit.*, h. 120.

¹²Syamsuddin Noor, 2009, *Mengungkap Rahasia Shalat Para Nabi*, Jakarta: PT. Wahyu Media, h. 131.



Al-Manar pada Sekolah Menengah Pertama Al-Hafit Pekanbaru yang diawasi langsung oleh guru Fikih.

Dengan berpedoman dari uraian di atas, maka pengertian judul skripsi ini adalah suatu penelitian tentang tugas-tugas pokok yang harus dilaksanakan oleh guru Fikih dalam rangka meningkatkan keterampilan salat siswa, khususnya siswa kelas VII pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
- b. Peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membina keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian diatas, maka penulis membatasi kajian ini pada Peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru dan faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka dapat dijelaskan tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membina keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat atau dampak positif yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

a. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat berguna untuk memberikan wawasan kepada pelaku pendidikan dalam membina keterampilan salat siswa.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih cara yang tepat bagi guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa.
- 2) Bagi siswa, memberi keterangan tentang peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peran Guru Fikih

1. Pengertian Peran Guru Fikih

Peran menurut Soejorno Soekanto yaitu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.¹³ Peran dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian perasaan, ucapan dan tindakan, sebagai suatu pola hubungan unik yang ditunjukkan oleh individu terhadap individu lain. Peran yang dimainkan individu dalam hidupnya dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap dirinya dan terhadap orang lain. Oleh sebab itu, untuk dapat berperan dengan baik, diperlukan pemahaman terhadap peran pribadi dan orang lain.¹⁴

Sedangkan pengertian guru adalah pengajar yang ada disekolah, sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Menasehati dan mengarahkan siswa ke pada perilaku yang lebih baik sebelumnya. Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.¹⁵ Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di

¹³Syaron dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan Rplmd Kota Tomohon". (*Jurnal Adminitrasi Publik*), Vol. 04, No. 048, h. 2.

¹⁴Syarifah Halifah, 2020, "Pentingnya Bermain Peran dalam Proses Pembelajaran Anak. JISIP" (*Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*), Vol. 4. NO. 3, h. 35.

¹⁵Siti Maemunawati, Muhammad Alif, 2020, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Penerbit 3M Media Karya Serang, h. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di rumah, dan sebagainya. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik peserta didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.¹⁶

Sedangkan Fikih secara bahasa, *Fiqih* berasal dari kalimat: *Faqaha*, yang bermakna: paham secara mutlak, tanpa memandang latar pemahaman yang dihasilkan. Kata *Fiqih* secara arti kata berarti: “paham yang mendalam. *Fiqih* menurut istilah artinya pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang suatu biasanya tentang ilmu agama islam karena kemuliaannya.

Secara terminologi Qadhi Baidhawi mendefinisikan *Fiqih* merupakan ilmu yang berhubungan dengan hukum-hukum syariat bersifat amali (yang berasal dari istinbath terhadap) dalil-dalil terperinci. Pengertian menurut bahasa inilah bahwa istilah *Fiqih* berarti memahami dan mengetahui wahyu (baik Al-qur'an maupun As-sunnah) dengan menggunakan penalaran akal dan metode tertentu sehingga diketahui bahwa ketentuan hukum dari mukallaf (subjek hukum) dengan sumber hukum (dalil-dalil) yang rinci.¹⁷

¹⁶Pristi Suhendro Lukitoyo, Mahasiswa PGSD, 2021, *Eksistensi Guru*, Universitas Negeri Medan, Gerhana Media Kreasi, h. 58.

¹⁷Hidayatullah, 2019, *fiqih*, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjar Masin, h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat pahami bahwa peran guru Fikih adalah seseorang yang mempunyai pekerjaan yaitu mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan tentang perumusan hukum-hukum islam dan mendidik anak agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

2. Peran Guru Fikih

Menurut Wina Sanjaya mengemukakan bahwa peran guru dalam menjalankan tugasnya adalah sebagai berikut:¹⁸

a. Guru sebagai sumber belajar

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik makala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya. Sebaliknya, dikatakan guru yang kurang baik makala ia tidak paham tentang materi yang diajarkannya. Ketidak pahaman tentang materi pelajaran ditunjukkan oleh perilaku-perilaku tertentu, misalnya teknik penyampaian materi pelajaran yang monoton, ia sering duduk di kursi sambil membaca, suaranya lemah, tidak berani melakukan kontak mata dengan siswa, miskin dengan ilustrasi, dan lain-lain. Perilaku guru yang demikian bisa menyebabkan hilangnya

¹⁸Wina Sanjaya, 2016, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, Kencana, h.21-33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan pada diri siswa, sehingga guru akan sulit mengendalikan kelas.

b. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Agar dapat melaksanakan peran sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipahami, khususnya hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar.

- 1) Guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media tersebut.
- 2) Guru perlu mempunyai keterampilan dalam merancang media merupakan salah satu kompetesni yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional.
- 3) Guru dituntut untuk mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar.
- 4) Sebagai fasilitator, guru dituntut agar mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dan berintraksi dengan siswa.

c. Guru sebagai sebagai pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran (*learning manajer*), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi seluruh siswa. Sebagai *manajer* guru berfungsi merencanakan tujuan belajar, mengorganisasikan berbagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar, memimpin dan mengawasi segala sesuatu apakah sudah berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dalam rangka pencapaian tujuan.

d. Guru sebagai demonstrator

Guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator. *Pertama*, guru harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji karena guru merupakan sosok ideal dalam setiap aspek kehidupan. Apa yang dilakukan oleh guru akan ditiru oleh setiap siswa. *Kedua*, guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa. Oleh karena itu sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

e. Guru sebagai pembimbing

Siswa adalah individu yang unik. Keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya, tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan, dan sebagainya. Perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing. Membimbing para siswa agar

dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.

Agar guru berperan sebagai pembimbing yang baik, maka beberapa hal yang harus dimiliki, diantaranya: *Pertama*, guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya. Misalnya, pemahaman tentang gaya dan kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi dan bakat yang dimiliki anak. Pemahaman ini sangat penting artinya, sebab akan menentukan teknik dan jenis bimbingan yang harus diberikan kepada mereka. *Kedua*, guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun merencanakan proses pembelajaran

f. Guru sebagai motivator

Proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi di karenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa diantaranya dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, ciptakan suasana belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





yang menyenangkan dalam belajar, berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, berikan penilaian, berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, dan ciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa dan guru.

g. Guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan fungsinya sebagai evaluator. *Pertama*, untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. *Kedua*, untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah di programkan.

Guru berkewajiban mengawasi, memantau proses belajar siswa dan hasil-hasil belajar yang dicapainya. Disamping itu guru berkewajiban melakukan upaya perbaikan proses belajar siswa, menunjukkan kelemahan belajar dan cara memperbaikinya, baik kepada siswa perseorangan, maupun secara berkelompok atau kelas.

Peran guru menurut Wina Sanjaya yang terdapat di atas sebagai sumber belajar, sebagai fasilitator, sebagai pengelola, sebagai demonstrator, sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai evaluator. Maka Peran inilah yang seharusnya dilakukan oleh guru Fikih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Syarat Menjadi Guru Fikih

Menjadi seorang guru menurut Zakiah Drajat dan kawan-kawan tidak sembarangan, tetapi harus memenuhi beberapa pesyaratan, termasuk guru Fikih:¹⁹

a. Takwa kepada Allah Swt.

Sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak didik agar bertakwa kepada Allah Swt., jika seorang guru sendiri tidak bertakwa kepada Allah Swt. Seorang guru menjadi teladan bagi anak didiknya sebagaimana Rasulullah saw., menjadi teladan yang baik kepada semua anak didiknya, sejauh itu pulalah ia diperkirakan akan berhasil mendidik mereka agar menjadi generasi penerus bangsa yang baik dan mulia.

b. Berilmu

Ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti, bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan. Guru pun harus mempunyai ijazah agar ia diperbolehkan mengajar kecuali, dalam keadaan darurat, misalnya jumlah anak didik sangat meningkat, sedangkan jumlah guru jauh dari mencukupi, maka terpaksa menyimpang untuk sementara, yakni menerima guru yang belum berijazah. Tetapi dalam keadaan normal ada patokan bahwa makin tinggi pendidikan guru makin baik pendidikan dan pada gilirannya makin tinggi pula derajat masyarakat.

¹⁹Umar, 2019, *Pengantar Profesi Guru*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sehat Jasmani

Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Guru yang mengidap penyakit menular, umpamanya, sangat membahayakan kesehatan anak-anak. Disamping itu, guru yang berpenyakit tidak akan bergairah mengajar. Kita kenal ucapan *mens sana in corpore sano*, yang artinya dalam tubuh yang sehat terkandung jiwa yang sehat. Walaupun pepatah itu tidak benar secara keseluruhan, akan tetapi kesehatan badan sangat mempengaruhi semangat bekerja. Guru yang sakit-sakitan kerap kali terpaksa absen dan tentunya merugikan anak didik.

d. Berkelakuan Baik

Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik. Guru harus menjadi teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru. Di antara tujuan pendidikan yaitu membentuk akhlak mulia pada diri pribadi anak didik dan ini hanya mungkin bisa dilakukan jika pribadi guru berakhlak mulia pula. Guru yang tidak berakhlak, mulia tidak mungkin dipercaya untuk mendidik. Yang dimaksud dengan akhlak mulia dalam ilmu pendidikan Islam adalah akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti dicontohkan oleh pendidik utama Nabi saw. Di antara akhlak mulia guru tersebut adalah mencintai jabatannya sebagai guru, bersikap adil terhadap semua anak didiknya, berlaku sabar dan tenang, berwibawa, gembira, bersifat manusiawi, bekerjasama dengan guru-guru lain, dan bekerjasama dengan masyarakat.



4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Fikih

Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih bagi kehidupan bangsa ditengah-tengah pelintasan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamik untuk dapat mengadaptasikan diri.

Guru memiliki tugas, baik yang terikat dengan dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan ada tiga jenis tugas guru, yakni:

- a. Tugas dalam bidang profesi, ini meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.
- b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan, Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.
- c. Tugas dalam bidang kemasyarakatan, masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju Indonesia seutuhnya yang berdasarkan pancasila.²⁰

Menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey ada beberapa hal mendasari dari tugas dan tanggung jawab seorang guru didalamnya juga guru Fikih, khususnya dalam proses pendidikan dan pelatihan pengembangan kesehatan ruhani (ketakwaan), antara lain²¹:

- a. Sebelum melakukan proses pelatihan dan pendidikan, seorang guru harus benar-benar telah memahami kondisi mental, spiritual, dan moral, atau bakat, minat, maka proses aktivitas pendidikan akan dapat berjalan dengan baik.
- b. Membangun dan mengembangkan motivasi anak didiknya secara terus-menerus tanpa ada rasa putus asa. Apabila motivasi ini selalu hidup, maka aktivitas pendidikan atau pelatihan dapat berjalan dengan dengan baik dan lancar.
- c. Membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar dapat senantiasa berkeyakinan, berfikir, beremosi, bersikap dan berperilaku, positif yang berparadigma pada wahyu ketuhanan, sabda, dan keteladanan kenabian.
- d. Memberikan pemahaman secara mendalam dan luas tentang materi pelajaran sebagai dasar pemahaman teortis yang objektif, sistematis, metodologis dan argumentatif.

²⁰Saifuddin, 2018, *Pengelola Pembelajaran Teoretis dan Praktis*, Yogyakarta: Deepublish, h. 29.

²¹Ahmad Sopian, 2016, Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan, (*Jurnal Tarbiyah Ilmiah*), Vol. 1. No. 1, h. 88-90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memberikan keteladanan yang baik dan benar bagaimanac ara berfikir, berkeyakinan, beremosi, bersikap dan berperilaku yang benar, baik dan terpuji baik di hadapan Tuhannya maupun dilingkungan kehidupan sehari-hari.
- f. Membimbing dan memberikan keteladanan bagaimana cara melaksanakan ibadah-ibadah vertical dengan baik dan benar, sehingga ibadah-ibadah itu akan mengantarkan kepada perubahan diri, pengenalan, dan perjumpaan dengan hakikat diri, pengenalan dan perjumpaan dengan Tuhannya serta menghasilkan kesehatan ruhaninya.
- g. Menjaga, mengontrol, dan melindungi anak didik secara lahiriah maupun batiniah selama proses pendidikan dan pelatihan, agar terhindar dari berbagai macam gangguan.
- h. Menjelaskan secara bijak (hikmah) apa-apa yang ditanyakan oleh anak didiknya tentang persoalan-persoalan yang belum dipahaminya.
- i. Menyediakan tempat dan waktu khusus bagi anak didik agar dapat menunjang kesuksesan proses pendidikan sebagaimana diharapkan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu profesi dalam dunia pendidikan yang seringkali mendapat julukan pahlawan tanpa tanda jasa yaitu guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa mulai dari mendidik bahkan sampai menjadi orang tua kedua di sekolah untuk para siswanya. Selain itu guru pun juga memiliki tugas tidak hanya di lingkungan sekolah saja, melainkan juga di lingkungan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembinaan Keterampilan Salat

1. Pengertian Pembinaan Keterampilan Salat

Pembinaan berasal dari kata bina yang dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti mengusahakan supaya lebih baik (maju, sempurna). Sedangkan kata pembinaan sendiri berarti perihal membina, pembaruan, penyempurnaan.²² Menurut Widjaja sebagaimana dikutip oleh Hendrikus Lyzardi Kurniawan pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian yang diawali mendirikan, menumbuhkan dan memelihara pertumbuhan tersebut disertai usaha-usaha perbaikan penyempurnaan dan akhirnya mengembangkannya.

Menurut Zakiyah Dradjat sebagaimana diposting oleh Rani, ia mengemukakan bahwa pembinaan adalah upaya pendidikan baik formal atau non formal yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang dan selaras.²³

Pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan pembinaan ialah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada menuju yang lebih baik.

Menurut kamus besar Indonesia, keterampilan berasal dari kata “terampil yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan artinya yaitu “kecakapan untuk menyelesaikan tugas.

²²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, h. 202.

²³Uswatun Hasanah, *op. cit.*, h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motoric (yang berhubungan dengan urat-urat syarat dan otot-otot/*neuromuscular*).²⁴

Menurut pengertian diatas keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan yang membutuhkan pikiran dan tenaga dalam menyelesaikan suatu pekerjaan/tugas-tugas tertentu.

Salat secara lughawi berasal dari bahasa Arab *shala-yushalli-shalaatan*, mengandung makna doa atau pujian, pengertian salat dari segi bahasa tersebut dalam firman Allah Swt., surat At-Taubah: 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) mensucikan, dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”(At-taubah:103).²⁵

Salat merupakan syariat Islam adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat dan rukun tertentu.²⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa salat adalah wujud dari penghambaan diri seseorang muslim yang beriman dan bertaqwa

²⁴Muhibin Syah, *op. cit.*, h. 120.

²⁵LPMQ, 2019, “*Al-Qur’an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan*”, Jakarta: Pustaka Lajnah, h. 279.

²⁶M. Khalilurrahman Al Mahfani, 2007, *Pintar Salat, Pedoman Salat lengkap Menuju Shalat Khusyuk*, Jakarta: PT Wahyu Media, h. 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Allah Swt. dengan menghadapkan jiwa dan raga, dengan penuh khusyuk dan tawadhu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi syarat-syarat dan rukun tertentu yang harus dilandasi dengan keikhlasan kepada Allah Swt.

Beberapa istilah di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan keterampilan salat adalah upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan yang bertujuan meningkatkan kemampuan seseorang dalam melakukan ucapan dan perbuatan/gerakan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan tujuan mengabdikan kepada Allah Swt.

2. Tujuan dan Fungsi Pembinaan Keterampilan Salat

Tujuan pembinaan pada peserta didik dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 dinyatakan:

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai dengan bakat dan minat.
- d. Menyiapkan agar siswa menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (civil society).²⁷

²⁷Mahmudi, 2023, *Kapita Selekta Pendidikan Isu Aktual Pendidikan*, Yogyakarta: deepublish, h. 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan fungsi pembinaan peserta didik secara umum sama dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²⁸

3. Aspek-aspek Pembinaan Keterampilan Salat

Aspek-aspek yang ditekankan dalam pembinaan keterampilan salat pada anak yaitu:

- a. Aspek Kognitif, yaitu kemampuan untuk memahami dan menghafal bacaan salat.
- b. Aspek Motorik, yaitu kemampuan anak menggunakan otot-otot atau menggerakkan tangan dan jari-jari tangan dan anggota tubuh lainnya ketika salat.²⁹

Materi tentang ibadah salat memuat keterampilan di atas, sebab di dalam materi ini ada hafalan bacaan salat, adab gerakan-gerakan anggota tubuh. Oleh sebab itu keterampilan ibadah salat pada diri siswa perlu di

²⁸Mokh Thoif, 2021, *Tinjauan Yuridis Pendidikan Non Foral dan Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, h. 107.

²⁹N. Nuraeni, *op, cit.*, h. 9-10.



bina, di antaranya dengan peran guru. Keterampilan salat adalah siswa dapat menggerakkan anggota tubuhnya sesuai dengan gerakan salat yang ada.

Dalam aspek psikomotorik siswa dapat dengan benar melaksanakan tata cara salat dengan baik dari mulai niat dengan mengucapkan lafadz, takbiratul ihram dengan mengangkat kedua telapak tangan dan seterusnya. Sehingga dalam aspek ini seorang guru dapat memberikan/bimbingan tata cara gerakan salat yang baik menurut syariat serta dapat dijadikan sebagai gerakan olah tubuh yang baik bagi siswa-siswinya. Untuk menilai berhasil atau tidaknya belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui:³⁰

- a. Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung.
- b. Sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- c. Beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

³⁰Deby Luriawati Naryatmojo, 2018, Penggunaan Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bermuatan Pendidikan Karakter Profektif Untuk Mengukur Keberhasilan Hasil Belajar Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, h. 604

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Metode-metode Pembinaan Keterampilan Salat

Ada beberapa metode pembinaan keterampilan salat yaitu:³¹

a. Melalui Teladan

Metode keteladanan paling berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk moral siswa. Melalui keteladanan ini siswa dapat meniru dan mengikuti perbuatan baik yang dilakukan orang tua, hal ini membekas dalam jiwa siswa sehingga setelah ia dewasa cenderung melakukan perbuatan baik dalam segala aspek kehidupannya.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah*”

Kata *uswah* atau *iswah* berarti teladan. Pakar tafsir Az-Zamakhshari ketika menafsirkan ayat di atas, mengemukakan dua kemungkinan tentang maksud keteladanan yang terdapat pada diri Rasul itu. Pertama dalam arti kepribadian beliau secara totalitasnya adalah teladan. Kedua dalam arti terdapat dalam kepribadian beliau hal-hal yang patut diteladani.

³¹Mujiburrahman, 2016, Pola Pembinaan Keterampilan Salat Anak Dalam Islam, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol.6, No.2, h. 199-200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Metode Nasehat

Selain melalui contoh teladan yang baik, pembinaan siswa juga dapat dilakukan dengan memberi nasehat. Ajaran Islam menganjurkan pendidikan anak melalui nasehat, seperti yang dilakukan oleh Lukmanul Hakim ketika memberi nasehat kepada anaknya, Allah berfirman dalam Q.S. Luqman ayat 17 yang berbunyi :

يٰۤاِبْنٰى اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا
 اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Artinya: *Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).*

Dalam Tafsir Al-Maragi, Mustafa Al-Maragi menafsirkan ayat tersebut dengan makna kerjakanlah salat dengan sempurna sesuai dengan cara yang diridhai. Karena didalam salat itu terkandung ridhai Tuhan, sebab orang yang mengerjakannya berarti menghadap dan tunduk kepadanya, dan di dalam salat terkandung pula hikmah lainnya, yaitu dapat mencegah orang yang bersangkutan dari perbuatan keji dan mungkar, maka apabila seseorang menunaikan hal itu dengan sempurna, niscaya bersihlah jiwanya dan berserah diri kepada Tuhannya, baik dalam keadaan suka maupun duka.

Luqman menasehati kepada anaknya nasihat yang dapat menjamin kesinambungan Tauhid serta kehadiran Ilahi dalam qalbu sang anak. Beliau berkata sambil tetap memanggilnya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panggilan mesra: “wahai anakku sayang, laksanakanlah salat dengan sempurna syarat, rukun dan sunnah-sunnahnya.

c. Memberikan Perhatian Khusus

Selain pendidikan melalui nasehat, siswa juga dapat dibina dengan perhatian. Yang dimaksud dengan pembinaan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan dalam pembinaan keterampilan salat anak. Maka harus menegurnya dengan memberikan perhatian dan peringatan. Allah Swt. berfirman Q.S. As-Syuara ayat 214 yang berbunyi:

 وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

Artinya : *Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.*

Maka dapat disimpulkan bahwa para pendidik dalam mendidik anak bisa dengan cara memberikan pendidikan khusus agar anak dapat terampil dalam salat.

d. Memberikan Penghargaan Kepada Anak

Seorang anak akan merasa senang dan bahagia, ketika dia mendengarkan segala pujian dari orang yang lebih tua darinya atas segala keberhasilan dan perbuatan baik yang dilakukannya.

e. Memberikan Hukuman

Hukuman merupakan salah satu sarana diantara sarana pendidikan Islam yang bermacam-macam. Hukuman tersebut bertujuan untuk perbaikan dan keshalihan anak. Proses pemberian hukuman harus bertahap, dari hukuman yang ringan sampai yang lebih



berat. Menghukum anak dilakukan dengan tujuan mendidik anak sebatas tidak menyakiti atau merusak fisiknya. Misalnya memukul pada organ tubuh yang tidak sensitive, seperti kakinya, apabila ia enggan disuruh melaksanakan ibadah, dan jangan memukul kepala yang dapat mengganggu organ sarafnya. Hal ini menunjukkan hukuman dapat diterapkan sebagai salah satu metode pera pendidik dalam membina anaknya dalam mengerjakan salat. Dalam memberikan hukuman tidak boleh berlebih-lebihan, baik kepada anak-anak yang masih kecil maupun yang sudah besar.

f. Metode Demostrasi

Metode demonstrasi dikatakan sebagai metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu. Metode ini dalam penyampaian materi guru menggunakan peragaan untuk memperjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.

Metode demonstrasi juga dapat digunakan dalam penyampaian bahan pelajaran Fikih, misalnya bagaimana cara berwudu yang benar dan bagaimana cara salat yang benar. Metode demonstrasi dalam pendidikan salat yaitu dengan cara guru memperlihatkan proses dalam melaksanakan ibadah salat. Maksudnya yaitu guru memperlihatkan kepada anak mengenai gerakan-gerakan dan bacaan-bacaan salat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga anak dapat mengetahui bagaimana gerakan dan bacaan salat yang benar.³²

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Keterampilan Salat

Perubahan tingkah laku dan perubahan itu tergantung dari sifat dan kondisi lingkungan serta pengalaman yang diperoleh. Dalam proses pembinaan perubahan tingkah laku tidak terjadi sepenuhnya, hal ini dimungkinkan karena adanya faktor yang tidak mendukungnya. Semakin banyak faktor yang mendukung dari faktor pembinaan akan semakin besar perubahan yang diharapkan, dan semakin kurang faktor yang mendukungnya akan semakin sulit pula terjadi perubahan tingkah laku.³³

a. Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anak. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, keadaan gedung dan metode belajar.

b. Faktor Keluarga

Sebagai orangtua yang bertanggung jawab atas masa depan perkembangan anak-anaknya sudah sewajarnya mengatur hal-hal yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar anak-anaknya. Dengan

³²Moch. Yasyakur, 2016, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. (Studi di SD EMIISc, Pasar Rebo, Jakarta Timur). Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah STAI Al-Hidayah Bogor. Edukasi Islamiah *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 05, h. 1209.

³³Musthofa Adbdul Mu'athi, 2006, *Membina Anak Salat*, Bandung: Irsad Baitus Salam, h.



mengetahuinya akan mudah orangtua untuk menciptakan situasi dan kondisi yang dapat memberikan motivasi kepada anak-anaknya tentang hal-hal yang baik. Sebab kebanyakan anak akan memperhatikan hal-hal yang baik haruslah melakukan hal-hal yang baik pula.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.

C. Penelitian Relevan

Penelitian tentang peran guru Fiqih dalam membina keterampilan salat siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru. Adapun penelitian relevan terkait penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Nurilahi denga judul Peran Guru Fiqih Dalam Membina Kedisiplinan Salat Siswa MI Raudhatussubyan Nw Belencong Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019. Di tahun 2019/2020. Hasil penelitian ialah bahwa peran dalam membina kedisiplinan salat siswa telah dilaksanakan dengan memberi tauladan. Namun Problem siswa yang dalam pelaksanaan salat masih melanggar peraturan untuk mentaati kedisiplinan salat, karena masih ditemukan siswa-siswi yang tidak disiplin dalam melaksanakan ibadah salat. Solusi diharapkan guru Fiqih melakukan strategi pencegahan dan penanggulangannya, persamaan sama-sama membahas mengenai peran guru Fiqih. Perbedaan skripsi terdahulu membahas Peran Guru Fiqih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam Membina Kedisiplinan Salat Siswa sedangkan penelitian sekarang membahas tentang Peran Guru Fiqih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa.

2. Skripsi oleh Lalu Ahmad Ramli dengan judul Peran Guru Fiqih Dalam Membina Kedisiplinan Salat Berjama'ah Siswa Kelas VIII A MTs Fathur Rahman Jeringo Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian ialah bahwa peran dalam membina kedisiplinan salat siswa telah dilaksanakan dalam aktivitas-aktivitas yang diperankan oleh guru sebagai pelaksana pembelajaran Fiqih di kelas, penghimbau salat berjama'ah, dan pendamping salat berjama'ah. Namun Problem dari 38 jumlah keseluruhan kelas VIII A akan tetapi kelas VIII A yang mengikuti salat dzuhur berjama'ah hanya 35 orang saja, sedangkan 3 orang yang lain tidak mengikuti salat dzuhur berjama'ah di masjid. Solusi hendaknya meningkatkan perhatian terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di madrasah, terutama kegiatan pembinaan salat berjama'ah yang membutuhkan kerjasama semua pihak terutama pimpinan madrasah. Karena madrasah yang maju bisa berasal dari pemimpin yang memiliki komitmen untuk memajukan madrasah nya guru Fiqih melakukan strategi pencegahan dan penanggulangannya, Persamaan sama-sama membahas mengenai peran guru Fiqih. Perbedaan skripsi terdahulu membahas Peran Guru Fiqih Dalam Membina Kedisiplinan Salat Berjama'ah Siswa sedangkan penelitian sekarang membahas tentang Peran Guru Fiqih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Skripsi oleh Agus Hadi Mahmud Denga Judul “Peran Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pembinaan Ibadah Sholat Peserta Didik di Mts Negeri 1 Bandar Lampung. Hasil penelitian ialah bahwa guru telah mengupayakan untuk membimbing ibadah salat siswa, dengan menasehatinya, mengajak, menyuruh pergi ke masjid/musholla, rajin belajar agama di sekolah, belajar mengaji di rumah dan sebagainya. Namun Problem ternyata masih banyak yang kurang dan tidak rajin dalam melaksanakan ibadah salat”. Solusi diharapkan guru harus memberikan dorongan semangat kepada murid-muridnya agar mereka rajin menjalankan ibadah salat. Kesadaran harus ditanamkan sehingga dalam diri anak memang tumbuh keinginan yang kuat untuk menjalankan ibadah salat. Persamaan sama-sama membahas mengenai peran guru Fiqih. Perbedaan skripsi terdahulu membahas Peran Guru Fiqih dalam Membina Ibadah Sholat Siswa sedangkan penelitian sekarang membahas tentang Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Menurut Koentjaraningrat penelitian kualitatif penelitian di bidang ilmu humani dan kemanusiaan dengan aktifitas yang berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menjelskan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode baru dalam usaha menanggapi hal-hal tersebut.³⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, Juni-September 2023 atau setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Sedangkan penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit jl. Badak, Hangtuh Ujung No. 10, Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru.

³⁴Wayan Sauwendra, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, Bandung: Nilacakra, h. 4.



C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Fikih. Sedangkan objeknya adalah Peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit jl. Badak, Hangtuh Ujung No. 10, Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penulis dalam memperoleh berbagai data maupun informasi dilapangan, maka penulis menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi ialah pengumpulan data yang melibatkan interaksi peneliti ke dalam aktivitas sehari-hari suatu kelompok orang sehingga peneliti dapat mempelajari aspek yang tampak maupun tersembunyi dari rutinitas kehidupan dan kebudayaan kelompok tersebut. Observasi ini merupakan metode yang dapat digunakan untuk menangkap data yang bersifat non verbal dalam interaksi, komunikasi, dan suasana yang dialami langsung pada kondisi riil yang terjadi. Observasi yang peneliti lakukan mengamati secara langsung Peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru, sebagai sumber belajar, sebagai fasilitator, sebagai pengelola, sebagai demonstrator, sebagai pembimbing, sebagai motivator dan evaluator. Dan faktor yang mempengaruhinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Metode ini yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial, ciri khas dari metode ini adalah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih. Terdapat peran pewawancara yang berusaha untuk menggali informasi dan memperoleh pemahaman dari responden.³⁵ Wawancara yang peneliti lakukan dengan berdialog langsung dengan subjek yaitu guru Fikih dan siswa. Dan adapun wawancara terkait peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat:

- a. Apakah guru Fikih menerangkan materi ajar salat?
- b. Apakah guru Fikih menggunakan media saat pembinaan keterampilan salat?
- c. Apakah guru Fikih mengajak siswa untuk membaca bacaan shalat secara bersama-sama ketika pembinaan keterampilan shalat?
- d. Apakah guru Fikih mempraktekkan gerakan dan bacaan salat yang benar saat pembinaan keterampilan salat?
- e. Apakah arahan yang dilakukan guru Fikih saat pembinaan keterampilan salat?

³⁵Jugiyanto Hartomo, 2018, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: CV Andi Offset, hh. 31-53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Apakah guru Fikih memberikan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan shalat dengan terampil ketika pembinaan keterampilan shalat?
- g. Apakah guru Fikih memberikan penilaian terhadap hasil pembinaan keterampilan shalat?

Selanjutnya wawancara terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan keterampilan shalat:

- a. Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah dapat memudahkan pelaksanaan pembinaan keterampilan shalat siswa?
- b. Apakah guru ketika melaksanakan pembinaan keterampilan shalat siswa memakai proyektor?
- c. Apakah semua siswa ketika mengikuti pembinaan keterampilan shalat dengan serius?

3. Dokumentasi

Cara ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah berupa profil sekolah, visi dan misi, motto, tata krama dan panca jiwa, struktur organisasi, sarana dan prasarana, daftar jumlah guru-guru, jumlah pengasuh dan daftar jumlah siswa-siswi, peran-peran guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.



E. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul sepenuhnya dianalisis secara kualitatif, analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan atau terus menerus sehingga datanya jenuh. Analisis penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (observasi pendahuluan), selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan dan memperoleh hasil data yang tepat jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa kurang memuaskan, maka penulis melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga memperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Analisis komponen Model Miles dan Huberman sebagai berikut:³⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Maka peneliti mengumpulkan dan memfokuskan hasil data yang di peroleh dari observasi dan wawancara pada hal-hal yang mendukung peran guru dalam membina keterampilan salat siswa. Kemudian setelah

³⁶Amri Darwis dkk, *op.cit.*, h. 36-39.

memfokuskan pada itu sesudah direduksi peneliti akan memberikan gambaran sehingga memfokuskan pada indikator-indikator dan instrumen-instrumen yang peneliti buat dari indikator itu.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Data Display (penyajian data) dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Sehingga data dapat terkumpulkan dan mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Maka setelah peneliti reduksi maka peneliti menyajikan data dari instrumen-instrumen yang peneliti buat sehingga lebih mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)*

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan kemudian harus verifikasi dengan cara melihat kembali pada data reduksi, data display agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis. Jadi sesudah disajikan maka langkah terakhir melihat kembali semua data-data yang direduksi dan disajikan sehingga kesimpulannya nanti tidak menyimpang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian ini dilakukan dengan judul “Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru” dan data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa adalah guru Fikih sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator dan evaluator. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru yaitu sarana dan prasarana seperti Buku, Masjid dan Infokus, tenaga pendidik dan siswa.

B. Saran

Dari kesimpulan Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru, maka peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Fikih, diharapkan untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi jangan terlalu kaku, menggunakan fasilitas pendukung seperti proyektor dan media lainnya yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, memberikan motivasi berupa pujian dan reward kepada siswa yang sudah terampil dan kepada siswa yang kurang



terampil diberikan juga motivasi berupa nasehat dan hukuman yang mendidik agar siswa lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari shalat yang baik dan benar dan guru Fikih harus memberikan penilaian terhadap siswa atas hasil proses pembinaan keterampilan shalat tersebut, sehingga dapat di golongkan mana yang sudah terampil dan yang belum terampil, yang sudah terampil diberikan nilai yang bagus dan pujian, dan yang belum terampil agar di berikan pembinaan yang lebih intensif. Dan menerapkan metode praktek gerakan shalat yang efektif dan pembinaan shalat yang baik, memberikan penilaian terhadap siswa atas hasil proses pembinaan keterampilan shalat tersebut, sehingga dapat di golongkan mana yang sudah terampil dan yang belum terampil, yang sudah terampil diberikan nilai yang bagus dan pujian, dan yang belum terampil agar di berikan pembinaan yang lebih intensif.

2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih serius dalam mengikuti proses pembinaan keterampilan shalat berupa praktek shalat supaya gerakannya sesuai ketentuan dan juga harus lebih serius dalam mengikuti bacaan shalat secara bersama-sama di dalam kelas untuk memudahkan menghafal bacaan shalat, karena shalat merupakan tiang agama dan urusan yang pertama dihisab di hadapan Allah Swt.
3. Bagi peneliti, setiap manusia pasti memiliki kekurangan begitu juga dalam penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dan masih banyak yang perlu diungkapkan dalam pembinaan keterampilan shalat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi pembaca, hendaknya apa yang sudah peneliti paparkan diatas dapat bermanfaat dan berbagi ilmu dengan pembaca, kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi peneliti untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Al Mahfani M. Khalilurrahman, 2007, *Pintar Shalat, Pedoman Shalat lengkap Menuju Shalat Khusyuk*, Jakarta: PT Wahyu Media.
- Ananda Rusydi dan Banurea Kinata Oda, 2017, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Sampali Medan: Cv Widya Puspita.
- Altarmisi Fauzan M. (siswa), *Wawancara*, pada tanggal 11 Juli 2023 pukul 08.30-12.00 WIB.
- Arifin (Imam siswa), *Wawancara*, pada tanggal 11 Juli 2023 pukul 08.30-12.00 WIB.
- Aidi Putri, dkk, 2023, *Analisi Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas II di Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.08, No.02.
- Bagir Haidar, 2007, *Buat Apa Sahalat? Kecuali Jika Anda Hendak Mendapatkan Kebahagiaan dan Ketenangan Hidup*, Bandung: Mizania.
- Darwis Amri, dkk, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, edisi kedua Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Hartomo Jugiyanto, 2018, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Hasanah Uswatun, 2022, *Impelentasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (BKB)*.
- Halifah Syarifah, 2020, "Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. JISIP" (*Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*), Vol. 4. NO. 3.
- Hidayatullah, 2019, *fiqih*, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjar masin.
- L. Nasaiban, 2003, *Psikologi Jung: Tipe Kepribadian Manusia dan Rahasia Sukses dalam Hidup; Tipe Kebijaksanaan Jung*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Lukitoyo Suhendro Pristi, Mahasiswa PGSD, 2021, *Eksistensi Guru*, Universitas Negeri Medan, Gerhana Media Kreasi.
- LPMQ, 2019, "Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan", Jakarta: Pustaka Lajnah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamiyah University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maemunawati Siti, Alif Muhammad, 2020, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Mahmudi, 2023, *Kapita Selekta Pendidikan Isu Aktual Pendidikan*, Yogyakarta: deepublish.
- Mu'athi Abdul Musthofa, 2006, *Membina Anak Salat*, Bandung: Irsad Baitus Salam.
- Mujiburrahman, 2016, Pola Pembinaan Ketrampilan Salat Anak Dalam Islam, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol.6, No.2.
- Naryatmojo Luriawati Deby, 2018, Penggunaan Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bermuatan Pendidikan Karakter Profektif Untuk Mengukur Keberhasilan Hasil Belajar Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Nuraeni N, 2014, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Ibadah Shalat Melalui Metode Demonstarsi Pada Siswa Kelas III Di Sdn Cipicung 05 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor", *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Noor Syamsuddin, 2009, *Mengungkap Rahasia Shalat Para Nabi*, Jakarta: PT. Wahyu Media.
- Nata Abudin, 2010, *Akhlak Taswouf*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Kristiawan Muhammad dkk, 2017, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Depublish Publisher.
- Firdaus Jannatul (siswa), *Wawancara*, pada tanggal 11 Juli 2023 pukul 08.30-12.00 WIB.
- Rasjid Sulaiman, 2001, *Fiqh Islam: Hukum Fiqh Lengkap*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Roqib Moh. dan Nurfuadi, 2009, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, Jogjakarta:Grafindo Litera Media.
- Sakinah Nur (guru fikih), Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, *Wawancara*, 29 Januari 2023.
- Sanjaya Wina, 2016 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Saputra Ardi (siswa), *Wawancara*, pada tanggal 11 Juli 2023 pukul 08.30-12.00 WIB.
- Supriandi A. Denny (kepala sekolah), *Wawancara*, pada tanggal 10 Juli 2023 pukul 09.30-11.00 WIB.
- Sopian Ahmad, 2016, “Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan”, *Jurnal Tarbiyah Ilmiah*, Vol. 1. No. 1.
- Sauwendra wayan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, Bandung: Nilacakra.
- Syah Muhibin, 2005, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsir, Torang, 2014, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta.
- Syaron dkk, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon”. (*Jurnal Adminitrasi Publik*). Vol. 04. No. 048.
- Saifuddin, 2018, *Pengelola Pembelajaran Teoretis dan Praktis*, Yogyakarta: Deepublish.
- Saputra Ardi (siswa), *Wawancara*, pada tanggal 11 Juli 2023 pukul 08.30-12.00 WIB.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Thoif Mokh, 2021, *Tinjauan Yuridis Pendidikan Non Foral dan Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Umar, 2019, *Pengantar Profesi Guru*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Wardi Muslich Muhammad, 2010, *Fiqih Muamalat*, Jakarta: Amzah.
- Yurizal Annisa (siswa), *Wawancara*, pada tanggal 11 Juli 2023 pukul 08.30-12.00 WIB.
- Yasyakur Moch., 2016, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. (Studi di SD EMIISc, Pasar Rebo, Jakarta Timur)*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah STAI Al-Hidayah Bogor. *Edukasi Islamiah Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 05.
- Vigo Sandro Ales (siswa), *Wawancara*, pada tanggal 11 Juli 2023 pukul 08.30-12.00 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap peran guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
 - a. Guru Fikih sebagai sumber belajar
 - b. Guru Fikih sebagai fasilitator
 - c. Guru Fikih sebagai pengelola
 - d. Guru Fikih sebagai demonstrator
 - e. Guru Fikih sebagai pembimbing
 - f. Guru Fikih sebagai motivator
 - g. Guru Fikih sebagai evaluator
2. Pengamatan terhadap fakto-faktor yang mempengaruhi guru Fikih membina keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
 - a. Faktor sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan faktor siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan guru fikih terkait dengan peran guru fikih sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator dan evaluator.
 - a. Apakah guru Fikih menerangkan materi ajar salat?
 - b. Apakah guru Fikih menggunakan media saat pembinaan keterampilan salat?
 - c. Apakah guru Fikih mengajak siswa untuk membaca bacaan salat secara bersama-sama ketika pembinaan keterampilan salat?
 - d. Apakah guru Fikih mempraktekkan gerakan dan bacaan salat yang benar saat pembinaan keterampilan salat?
 - e. Apakah arahan yang dilakukan guru Fikih saat pembinaan keterampilan salat?
 - f. Apakah guru Fikih memberikan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan shalat dengan terampil ketika pembinaan keterampilan shalat?
 - g. Apakah guru Fikih memberikan penilaian terhadap hasil pembinaan keterampilan salat?
2. Wawancara terkait dengan fakto-faktor yang mempengaruhi guru Fikih dalam membina keterampilan salat siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apakah fasilitas yang disediakan oleh sekolah dapat memudahkan pelaksanaan pembinaan keterampilan salat siswa?
 - b. Apakah guru ketika melaksanakan pembinaan keterampilan salat siswa memakai proyektor?
 - c. Apakah semua siswa ketika mengikuti pembinaan keterampilan salat dengan serius?
3. Wawancara siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
- a. Apakah guru Fikih memberikan materi ajar tentang gerakan salat fardhu yang baik dan benar kepada siswa saat pembinaan keterampilan salat?
 - b. Apakah guru Fikih menggunakan fasilitas atau media lainnya saat pembinaan keterampilan salat?
 - c. Apakah guru Fikih mengajak siswa untuk membaca bacaan salat secara bersama-sama ketika pembinaan keterampilan salat?
 - d. Apakah guru Fikih dalam mengajarkan materi Fikih mempraktekkan gerakan dan bacaan salat yang benar saat pembinaan keterampilan salat?
 - e. Apakah guru Fikih mengajak dan memberi perintah untuk melaksanakan salat zuhur berjama'ah?
 - f. Apakah guru Fikih memberikan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan salat dengan terampil ketika pembinaan keterampilan salat?
 - g. Apakah yang dilakukan oleh guru Fikih ketika siswa belum terampil dalam melaksanakan salat?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
2. Letak Geografis Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
3. Visi Dan Misi Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
4. Motto, Tata Krama Dan Panca Jiwa Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
5. Data Sarana Dan Prasarana Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
6. Daftar Guru Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
7. Daftar Pimpinan Rumah Tahfiz Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.
8. Jumlah Siswa-Siswi Yayasan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan ustadzah Sakinah, S.Pd. selaku guru fikih



Wawancara dengan ustazd Denny A. Supriandi, S.H.i selaku kepala sekolah



Wawancara dengan siswa bernama Ales Sandro Vigo kelas VII A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat guru fikih sedang mengajar materi salat fardhu



Wawancara dengan siswi bernama Annisa Yurizal kelas VII A



Dokumentasi saat guru fikih sedang mengajar materi salat fardhu menggunakan fasilitas laptop

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan siswa bernama Imam Arifin kelas VII A



Dokumentasi saat guru fikih sedang memandu bacaan salat secara bersama-sama.



Wawancara dengan siswa bernama M. Fauzan Altarmisi kelas VII A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat guru fikih sedang melakukan praktek salat.



Wawancara dengan siswa bernama Ardi Saputra kelas VII A



Dokumentasi saat melakukan salat dzuhur berjemaah sebagai upaya membimbing siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wawancara dengan bernama Jannatul Firdaus kelas VII A



Dokumentasi saat guru fikih memberikan motivasi kepada siswa-siswi



Wawancara dengan siswi bernama Keisha Qaisarah kelas VII A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat guru fikih memarahi siswi karena salah dalam praktek salat



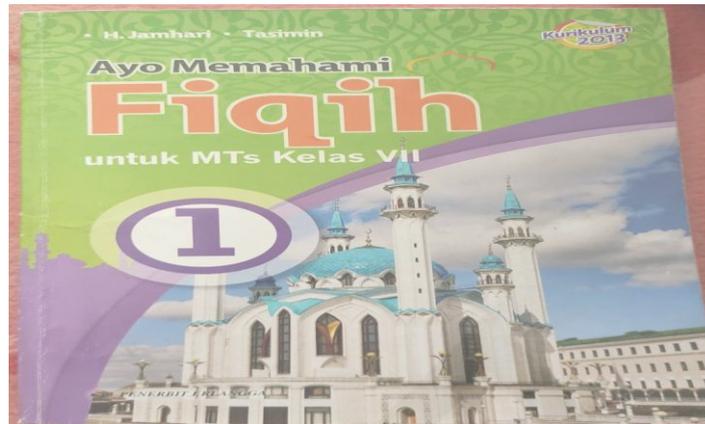
Dokumentasi saat peneliti melihat guru fikih tidak menggunakan infokus



Dokumentasi saat peneliti melihat siswa bermain-main saat praktek salat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV. 8. Dokumentasi Sarana Buku Fiqih di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru



Gambar IV. 9. Dokumentasi Sarana Masjid di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru



Gambar IV. 10. Dokumentasi Sarana Infokus di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru



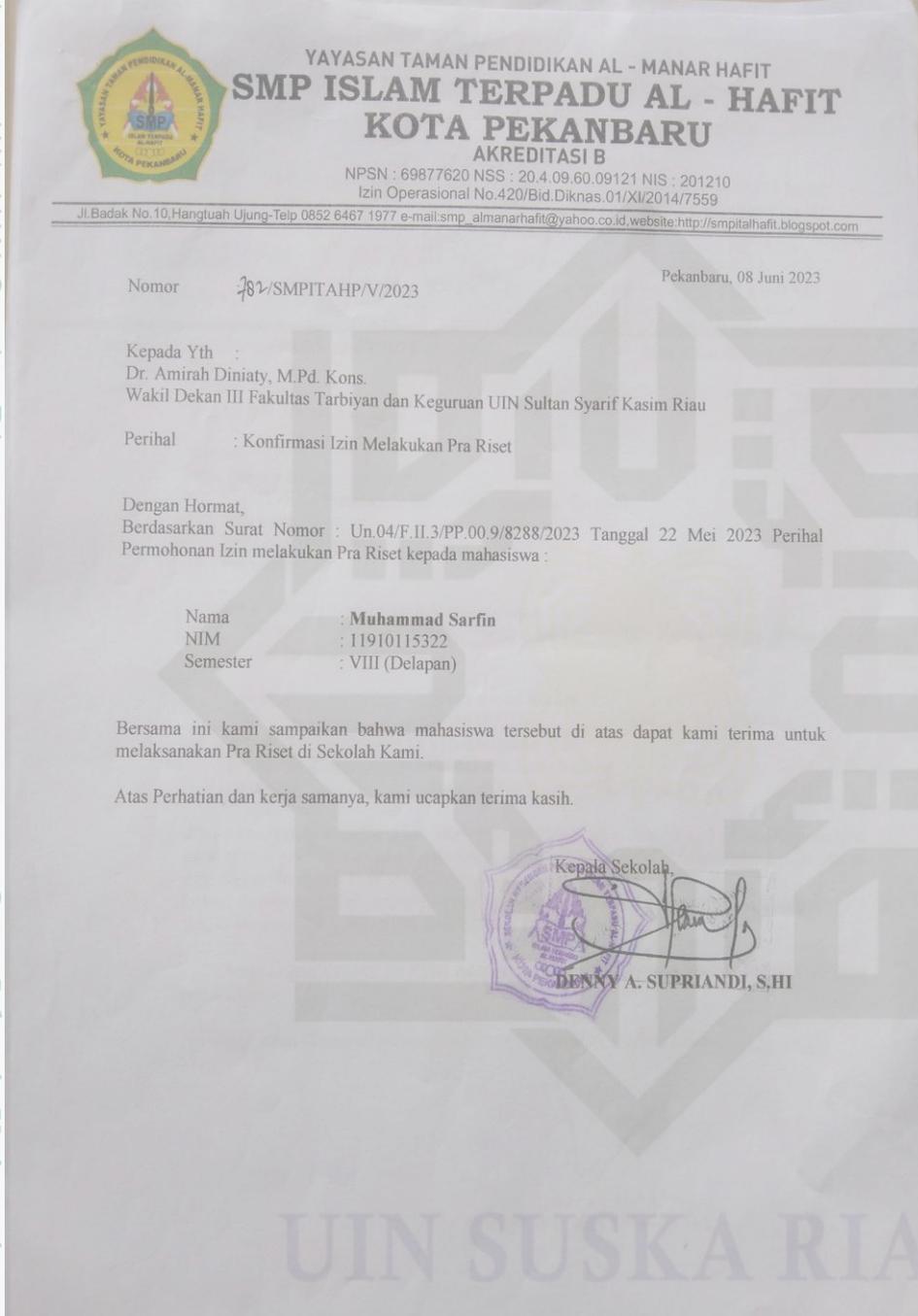
LAMPIRAN 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10388/2023 Pekanbaru, 26 Juni 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Muhammad Sarfin**
 NIM : 11910115322
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Shalat Siswa pada Materi Ajar Shalat Fardhu di SMP Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : SMP Islam Terpadu Al-Hafit Jln. Badak No.10. Hangtuh Ujung
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Juni 2023 s.d 26 September 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
 Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



LAMPIRAN 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/57698
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.III/PP.00.9/10388/2023 Tanggal 26 Juni 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada.

1. Nama	: MUHAMMAD SARFIN
2. NIM / KTP	: 119101153220
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERAN GURU FIKIH DALAM MEMBINA KETERAMPILAN SHALAT SISWA PADA MATERI AJAR SHALAT FARDHU DI SMP ISLAM TERPADU AL-HAFIT PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SMP ISLAM TERPADU AL-HAFIT PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Juli 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



LAMPIRAN 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2098/2023



a. Dasar :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang :

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/57698 tanggal 3 Juli 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : MUHAMMAD SARFIN
2. NIM : 119101153220
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA GUNUNG BARINGIN KEC. PANYABUNGAN TIMUR KAB. MANDAILING NATAL-SUMATERA UTARA
7. Judul Penelitian : PERAN GURU FIKIH DALAM MEMBINA KETERAMPILAN SHALAT SISWA PADA MATERI AJAR SHALAT FARDHU DI SMP ISLAM TERPADU AL-HAFIT PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Juli 2023

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Sekretaris

HADI SANJOYO, AP. M.SI
 REMBINA TINGKAT I
 NIP. 197404101993111 1 001

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



LAMPIRAN 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
 Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
 PEKANBARU
 website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 01 Agustus 2023

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/2023
 Kepada Yth,
 SMP IT AL-HAFIT

Lampiran : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -
 Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2098/2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : MUHAMMAD SARFIN
 NIM : 11910115322
 Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 Judul Penelitian : PERAN GURU FIKIH DALAM MEMBINA KETERAMPILAN SHALAT SISWA PADA MATERI AJAR SHALAT FARDHU DI SMP ISLAM TERPADU AL-HAFIT PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP IT AL-HAFIT, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU
 Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM
 Pembina Tingkat I (IV / b)
 NIP. 19650921 198902 1 001



LAMPIRAN 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN AL - MANAR HAFIT
SMP ISLAM TERPADU AL - HAFIT
KOTA PEKANBARU
 AKREDITASI B
 NPSN : 69877620 NSS : 20.4.09.60.09121 NIS : 201210
 Izin Operasional No.420/Bid.Diknas.01/XI/2014/7559
 Jl.Badak No.10, Hangtuah Ujung-Telp 0852 6467 1977 e-mail:smp_almanarhafit@yahoo.co.id,website:http://ampitalhafit.blogspot.com

Pekanbaru, 27 November 2023

Nomor : /SMPITAHF/XI/K/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset/ Pra Riset

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
Tempat

والسلام عليكم ورحمة اللّٰه وبركاته

Yang bertanda Tangan dibawah ini :

NAMA : H. DENNY A. SUPRIANDI, S. HI
 JABATAN : KEPALA SMP IT AL-HAFIT PEKANBARU
 NUPTK : 3442755657200012

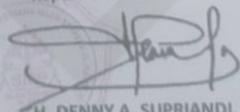
Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

NAMA : MUHAMMAD SAFRIN
 NIM : 11910115322
 FAKULTAS : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 UNIVERSITAS : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Telah Menyelesaikan penelitian di SMP IT AL-HAFIT PEKANBARU selama 3 (Tiga) Bulan terhitung dari mulai bulan Juni – September tahun 2023 untuk memperoleh data dalam penyusunan Skripsi dengan judul *“Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Shalat Fardhu Di SMP IT AL HAFIT PEKANBARU”*

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas pengertian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة اللّٰه وبركاته

Kepala Sekolah,

 H. DENNY A. SUPRIANDI, S.HI

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Taman Pendidikan Al-Manar Hafit
2. Arsip



LAMPIRAN 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :

- a. Seminar usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Adam Malik Indra, Lc, MA

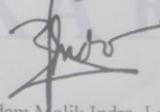
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19780929 200801 1 006

4. Nama Mahasiswa : MUHAMMAD SARFIN

5. Nomor Induk Mahasiswa : 11910115322

6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	10 November 2023	Latar Belakang / Revisi		
2.	13 November 2023	Penegasan Istilah / Revisi		
3.	14 November 2023	Kajian Teoritis		
4.	15 November 2023	Metode penelitian, KO		
5.	16 November 2023	Penyajian Data		
6.	17 November 2023	Acc skripsi		

Pekanbaru, 17 November 2023
 Pembimbing, 
 Adam Malik Indra, Lc, M.A
 NIP. 19780929 200801 1 006



RIWAYAT HIDUP PENULIS



MUHAMMAD SARFIN, lahir di Gunung Baringin, pada tanggal 03 Januari 2001. Penulis merupakan anak terakhir yang ke delapan dari delapan (8) bersaudara dari pasangan ayahanda Salamuddin Nasution dan ibunda Nurhayani Hasibuan. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 126 Gunung Baringin pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ikhlas Desa Dalan Lidang Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara tingkat SMP dan lulus pada tahun 2016. Dan 2016 juga penulis melanjutkan pendidikan di pondok pesantren yang sama tingkat SMA dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli-Agustus 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sialang Palas, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS Darul Hikmah Pekanbaru. Penulis mulai melakukan penelitian setelah melakukan seminar proposal tepatnya pada tanggal 14 September 2023 di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru dengan judul penelitian "Peran Guru Fikih dalam Membina Keterampilan Salat Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.